

BAB VIII

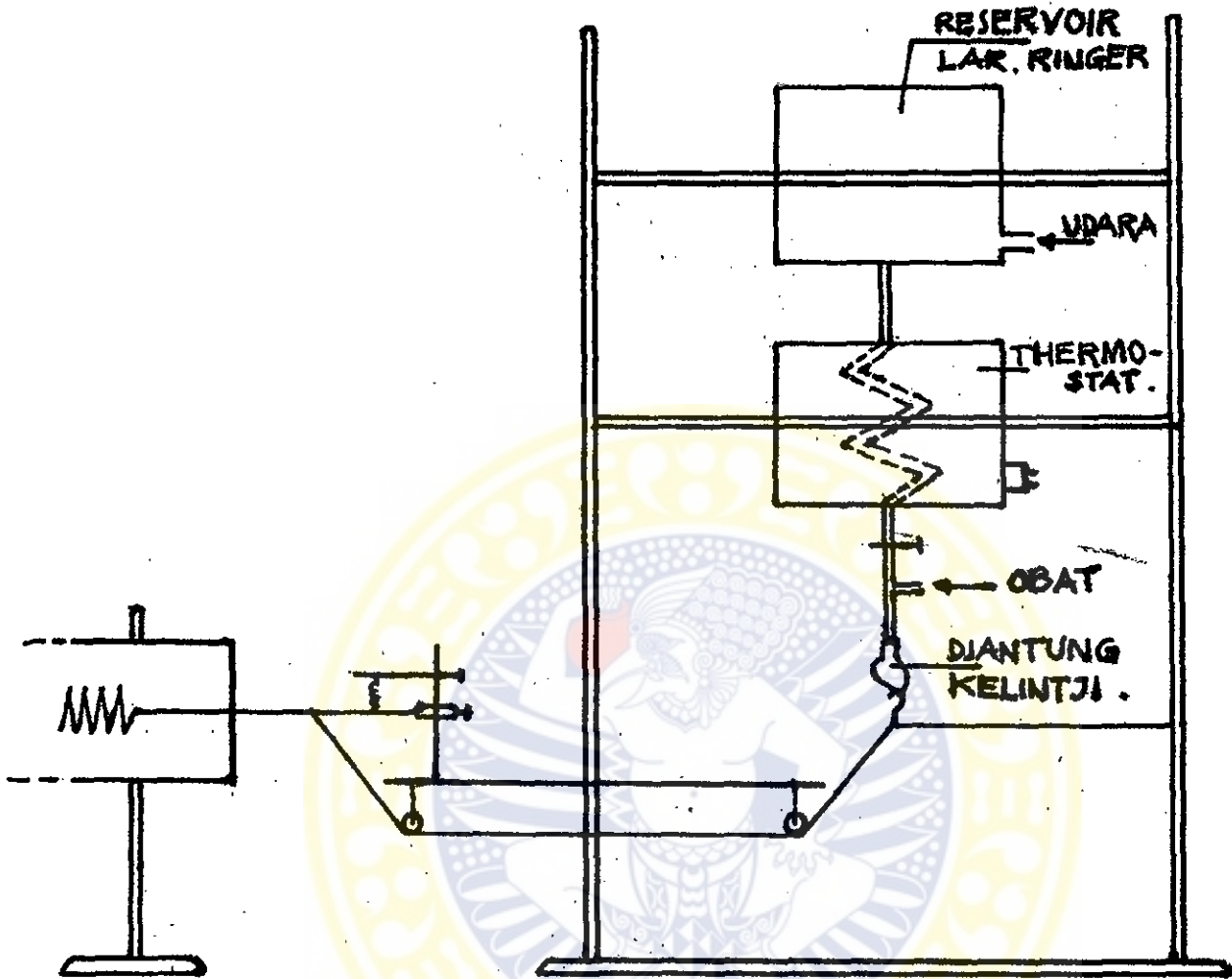
RINGKASAN

Telah kami lakukan pertjobaan perbandingan chasiat antara beberapa simpatometika.

Obat-obat simpatometik jang dipergunakan ialah Adrenalin, Nor-adrenalin, Isopropyarterenol dan Effortil.

Tjara penelitian jang kami gunakan ialah sediaan djantung terpisah dengan metode dari Langendorff. Sebagai binatang pertjobaan kami gunakan kelintji. Larutan media jang digunakan pada penelitian ini ialah larutan Ringer.

Hal-hal jang dapat disimpulkan, telah kami uraikan didalam bab kesimpulan.



Gambar 1

Alet Langendorff.



Gambar 2

Pengaruh Adrenalin 0,125 gamma/cc. pada sediaan djantung kelintji terpisah. Terlihat adanja kenaikan kontraksi djantung jang diikuti dengan mengetjilnja - amplitudo kontraksi.



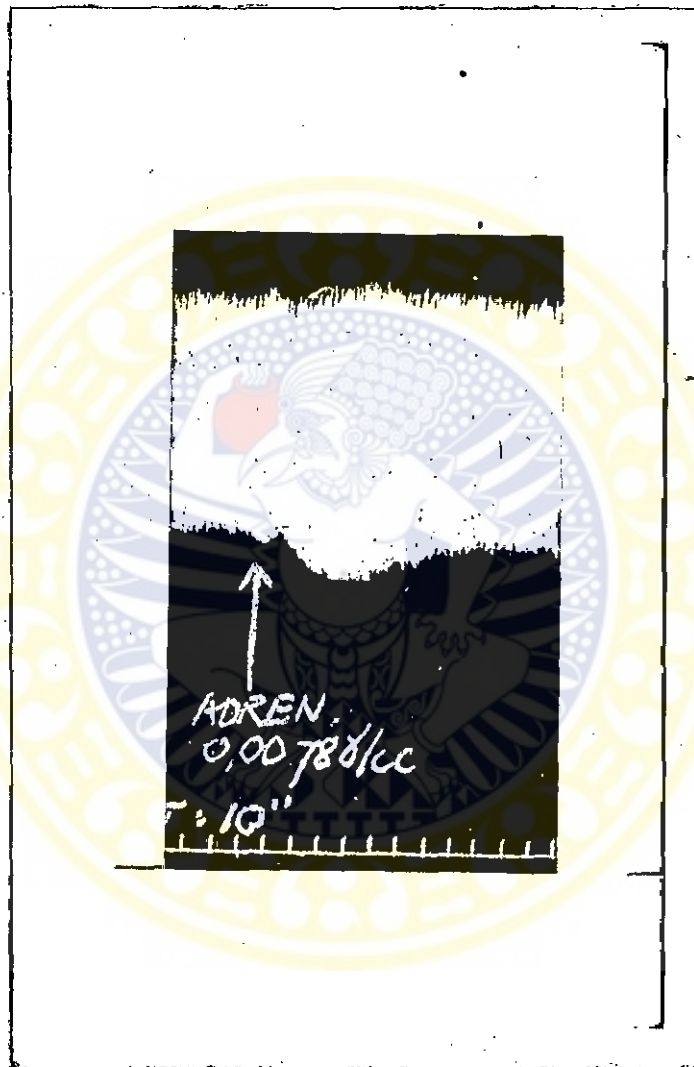
Gambar 3

Pengaruh Adrenalin 0,03125 -
gamma/cc. pada sediaan djan-
tung kelintji terpisah.
Terlihat adanya kenaikan kon-
traksi jantung yang besar.



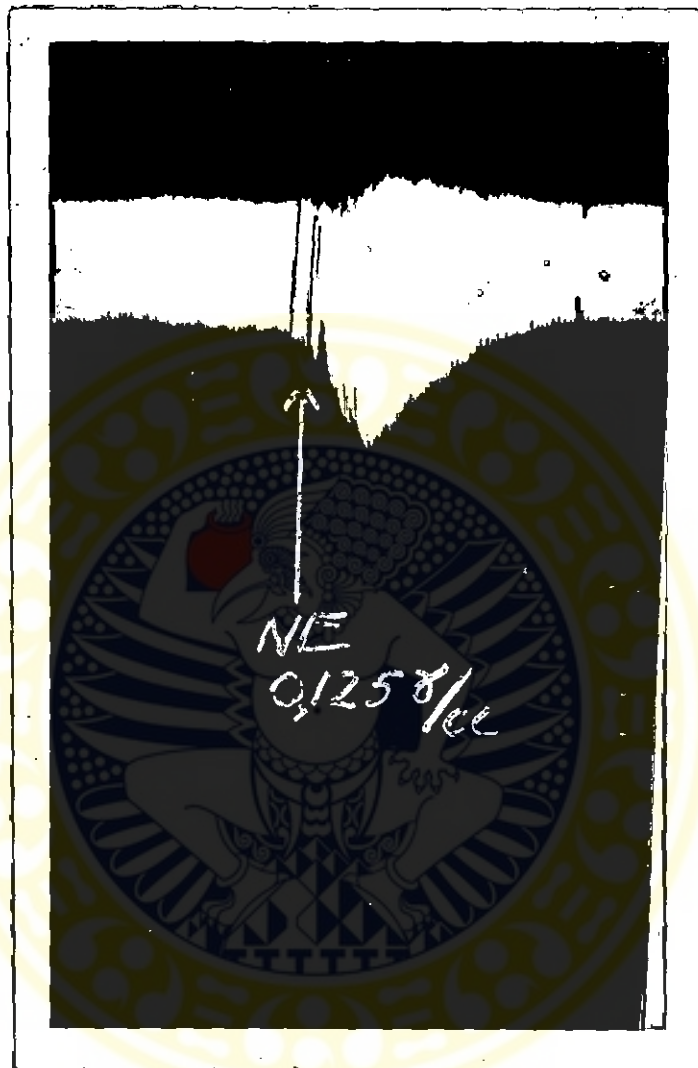
Gambar 4

Pengaruh Adrenalin 0,0156 gamma/cc.pada sediaan jantung kelintji terpisah. Terlihat adanya kontraksi jantung yang segera diikuti dengan meningkatnya amplitudo kontraksi.



Gambar 5

Pengaruh Adrenalin 0,0078 gamma/cc.pada sediaan jantung kelintji terpisah. Terlihat adanya sedikit kenaikan kontraksi jantung.



Gambar 6

Pengaruh Nor-adrenalin 0,125 gamma/cc -
pada sediaan djantung kelintji terpisah.
Terlihat adanja kensikan kontraksi djang
tung.



Gambar 7

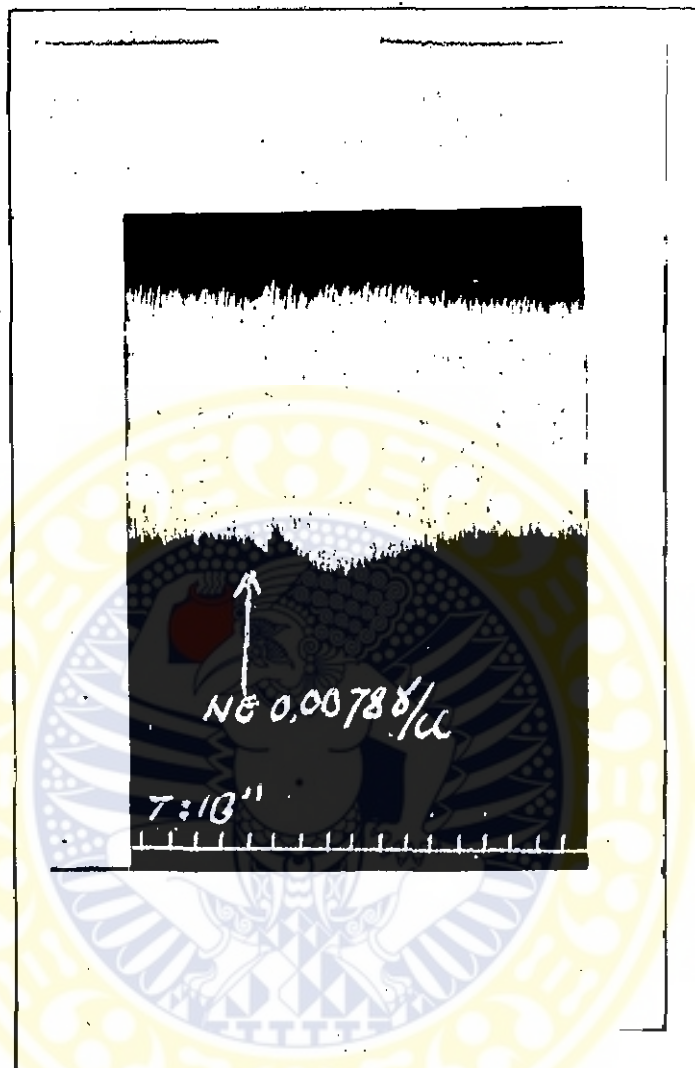
Pengaruh Nor-adrenalin 0,03125 gamma/-
cc pada sedian jantung kelintji ter-
pisah.
Terlihat adanya kenaikan kontraksi -
jantung.



Gambar 8

Pengaruh Nor-adrenalin 0,0156 gamma/cc pada sedikan jantung kelintji terpisah.

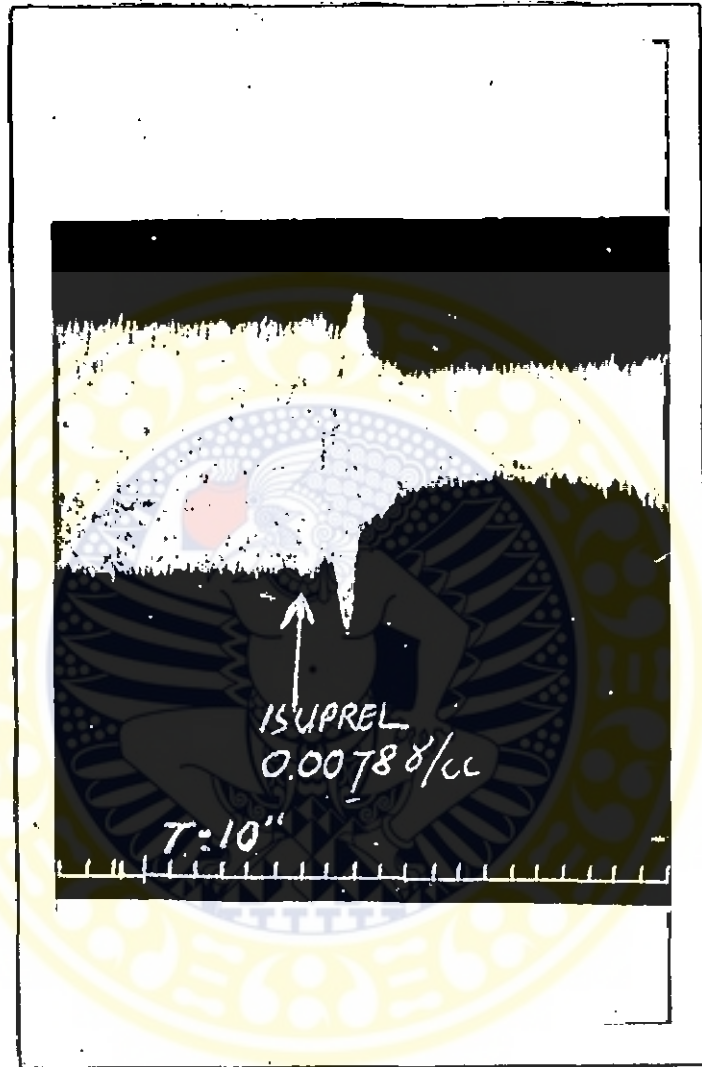
Terlihat adanya kenaikan kontraksi jantung.



Gambar 9

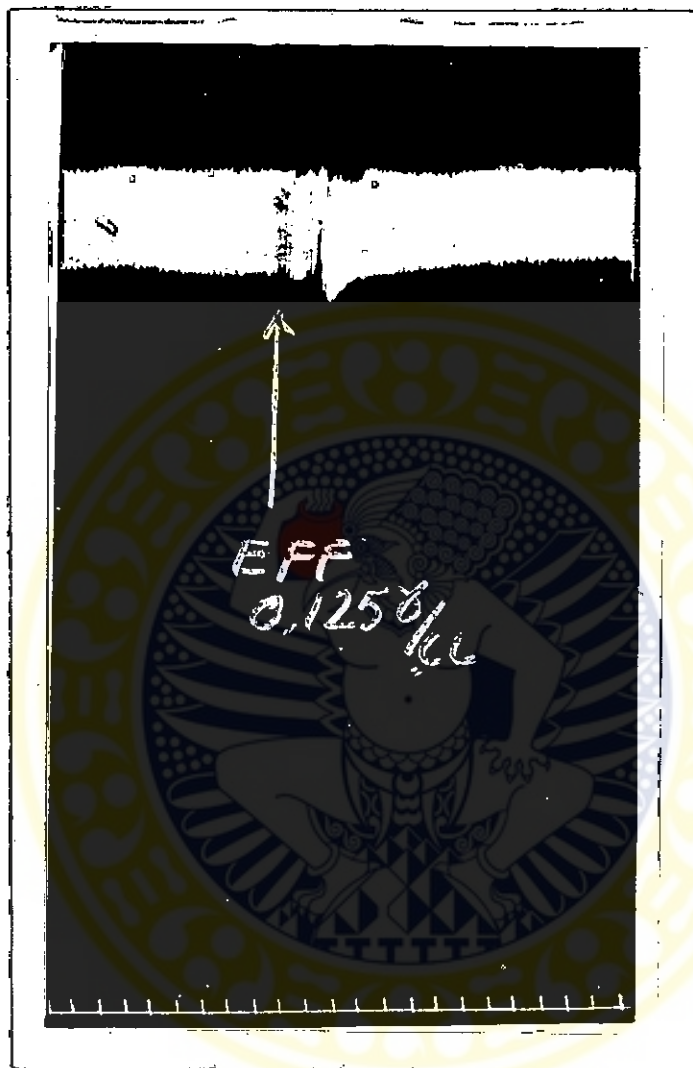
Pengaruh Nor-adrenalin 0,0078 gamma/cc pada sediaan jantung kelintji terpisah.

Terlihat adanya sedikit kenaikan kontraksi jantung.



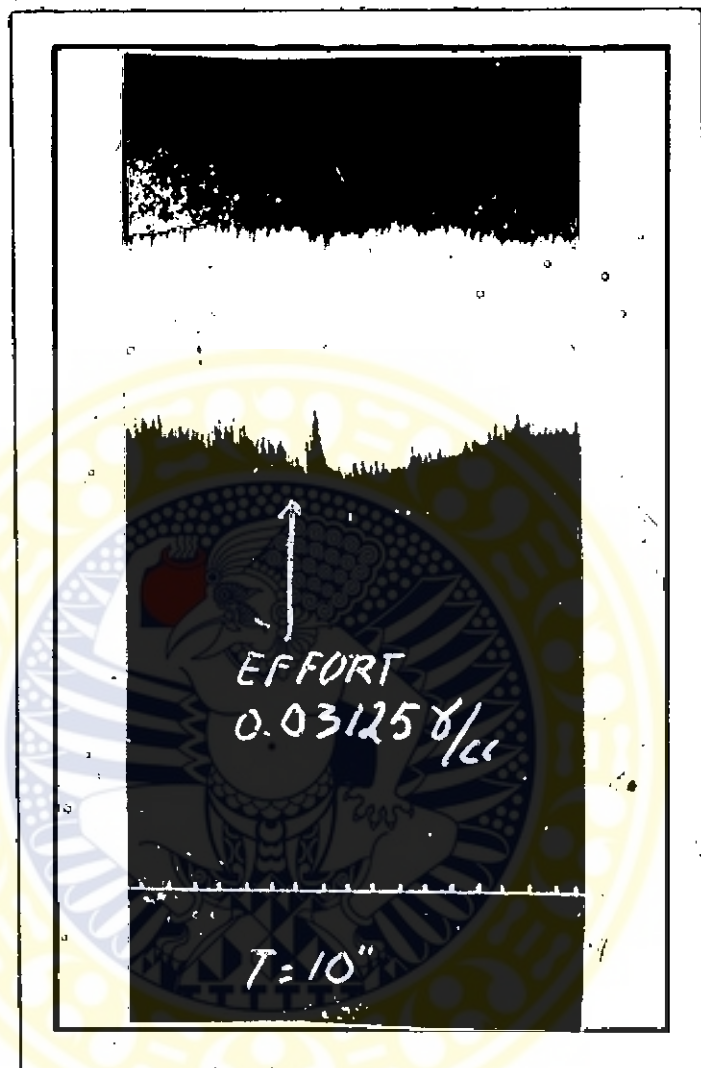
Gambar 10

Pengaruh Isuprel 0,0078 gamma/cc pada -
sediaan djantung kelintji terpisah.
Terlihat adanya kenaikan kontraksi djantung
jang segera diikuti dengan menge-
tjilnja amplitudo kontraksi.



Gambar 11

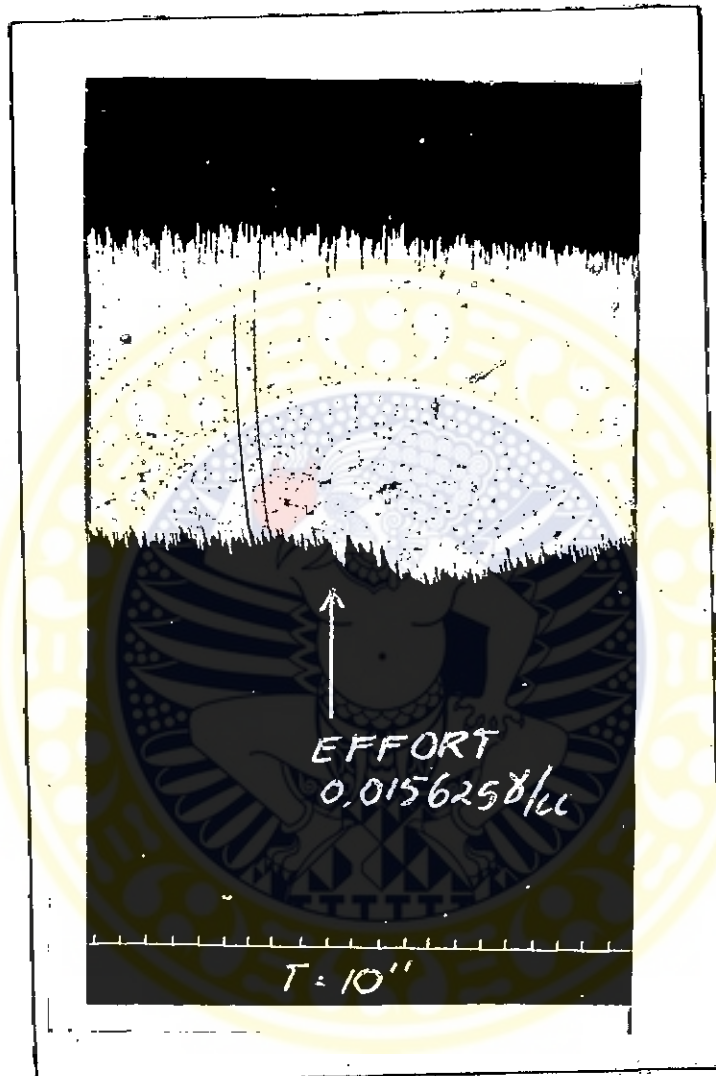
Pengaruh Effortil 0,125 gamma/cc. pada sedikan djantung kelintji terpisah. Terlihat adanya kenaikan kontraksi - djantung.



Gambar 12

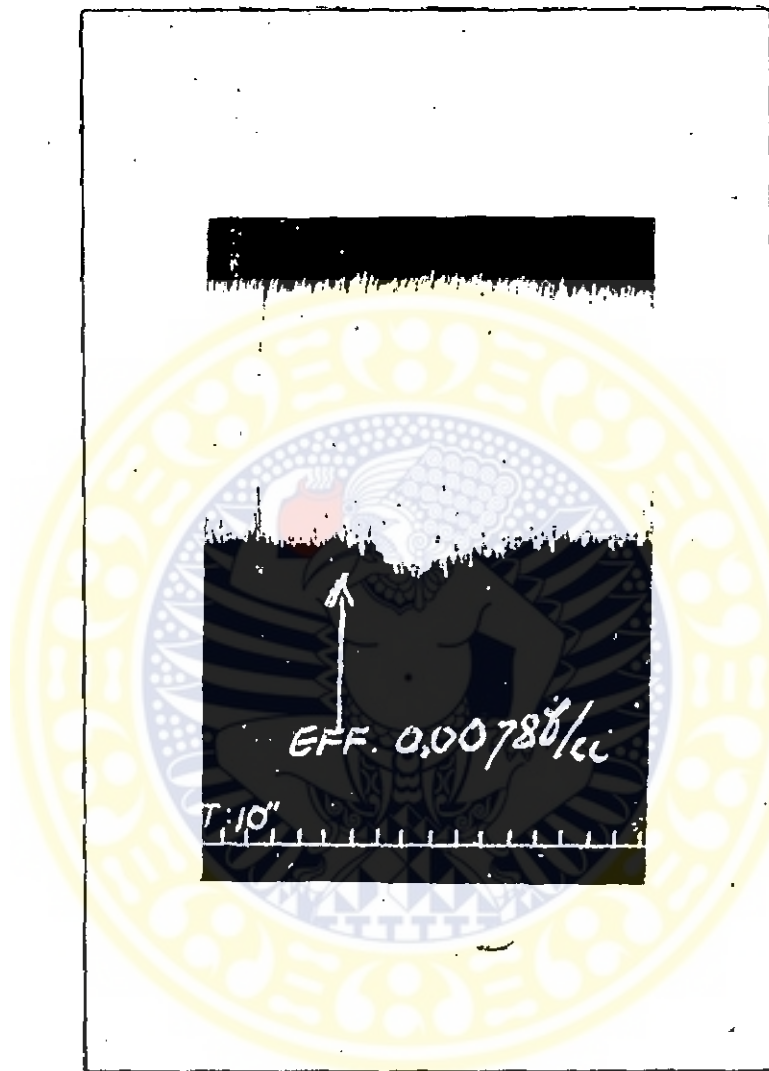
Pengaruh Effort 11. 0,03125 gram/cc -
pada sedian djantung kelintji terpi-
seh.

Terlihat adanya sedikit kenaikan kon-
traksi djantung.



Gambar 13

Pengaruh Effortil 0,0156 gamma/cc pada sediaan djantung kelintji terpisah. Terlihat adanja sedikit kenaikan kontraksi djantung.



Gambar 14

Pengaruh Effortil 0,0078 gamma/cc pada sediaan jantung kelintji terpisah. Terlihat adanya sedikit kenaikan kontraksi jantung.



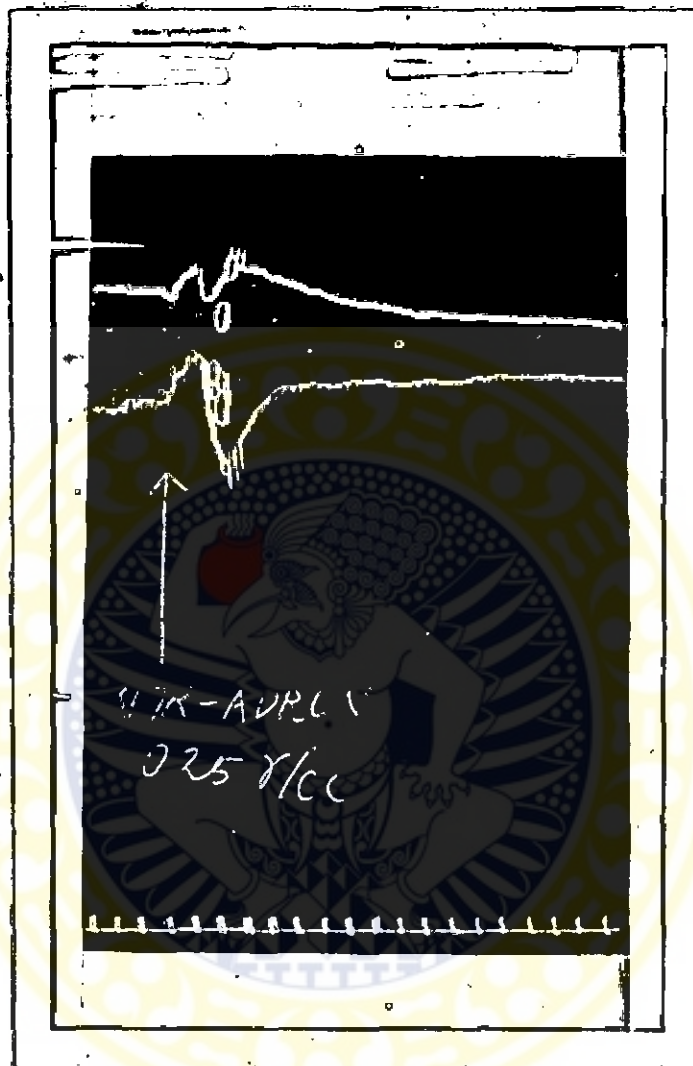
Gambar 15

Pengaruh Isuprel 0,25 gamma/cc. pada se-
dian jantung kelintji terpisah.
Terlihat adanya kenaikan kontraksi djan-
tung yang besar sekali diikuti dengan me-
ngetjilnja amplitudo kontraksi dan ter-
djadinja fibrilasi jantung.



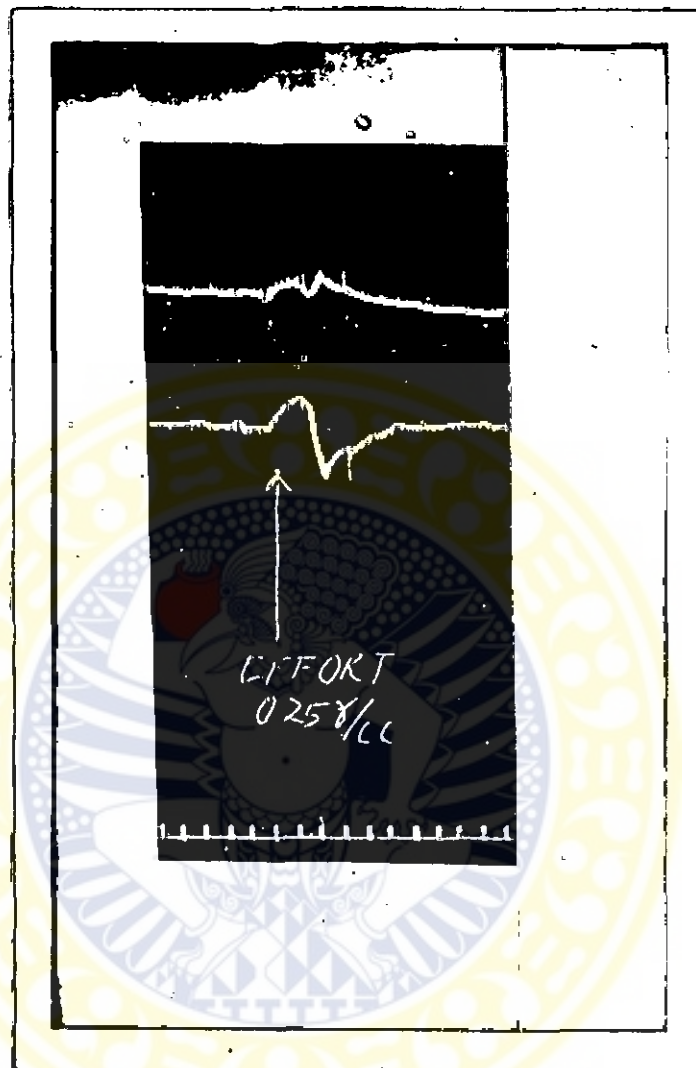
Gambar 16

Pengaruh Adrenalin 0,25 gamma/cc.pada
sediaan jantung kelintji terpisah.
Terlihat adanya kenaikan kontraksi -
jantung yang lebih ketjil dari pada-
pengaruh Isuprel 0,25 gamma/cc.



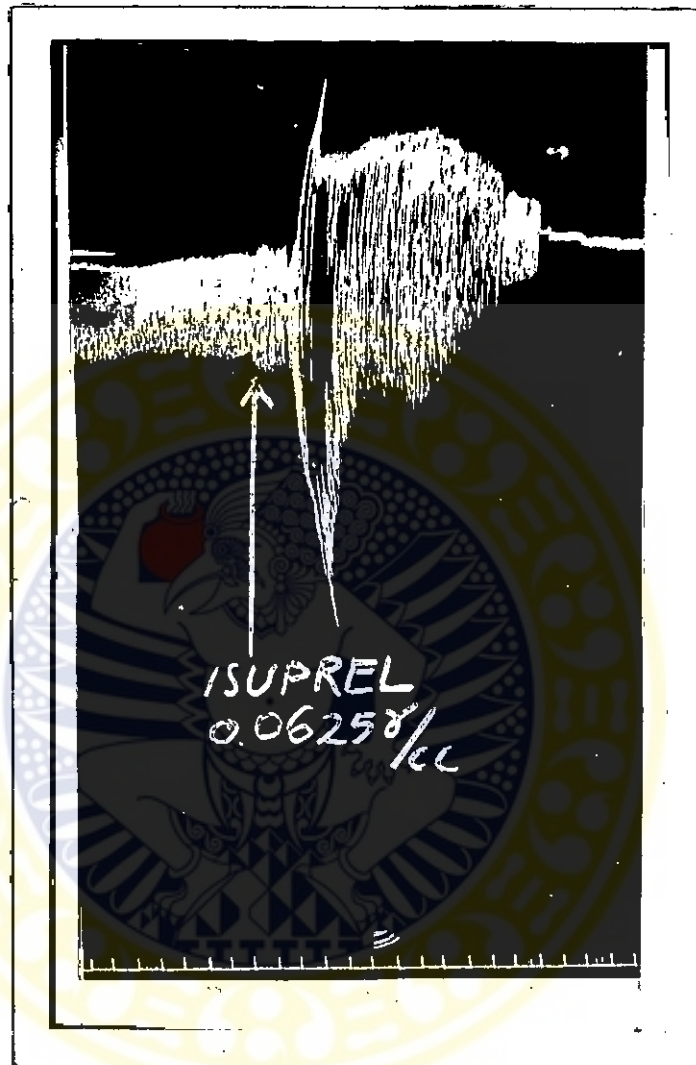
Gambar 17

Pengaruh Nor-adrenalin 0,25 gamma/cc. - pada sediaan jantung kelintji terpisah. Terlihat adanya kenaikan kontraksi jantung yang tak jelas berbeda dengan pengaruh Adrenalin 0,25 gamma/cc.



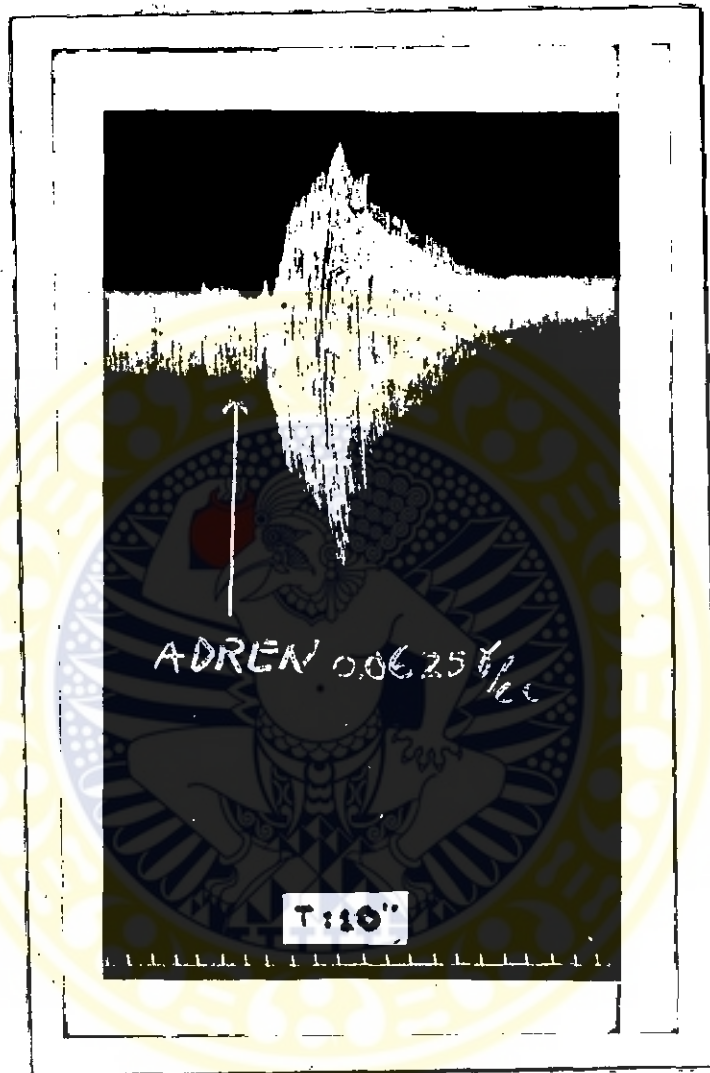
Gambar 18

Pengaruh Effortil 0,25 gamma/cc.pada se-
diaan djantung kelintji terpisah.
Terlihat adanya kenaikan kontraksi djan-
tung jang lebih ketjil dari pada penga-
ruh Isuprel, Adrenalin maupun Nor-adre-
nalin 0,25 gamma/cc.



Gambar 19

Pengaruh Isuprel 0,0625 gamma/cc pada sediaan jantung kelinci terpisah. Terlihat adanya kenaikan kontraksi jantung yang besar sekali diikuti dengan meningkatnya amplitudo kontraksi.



Gambar 20

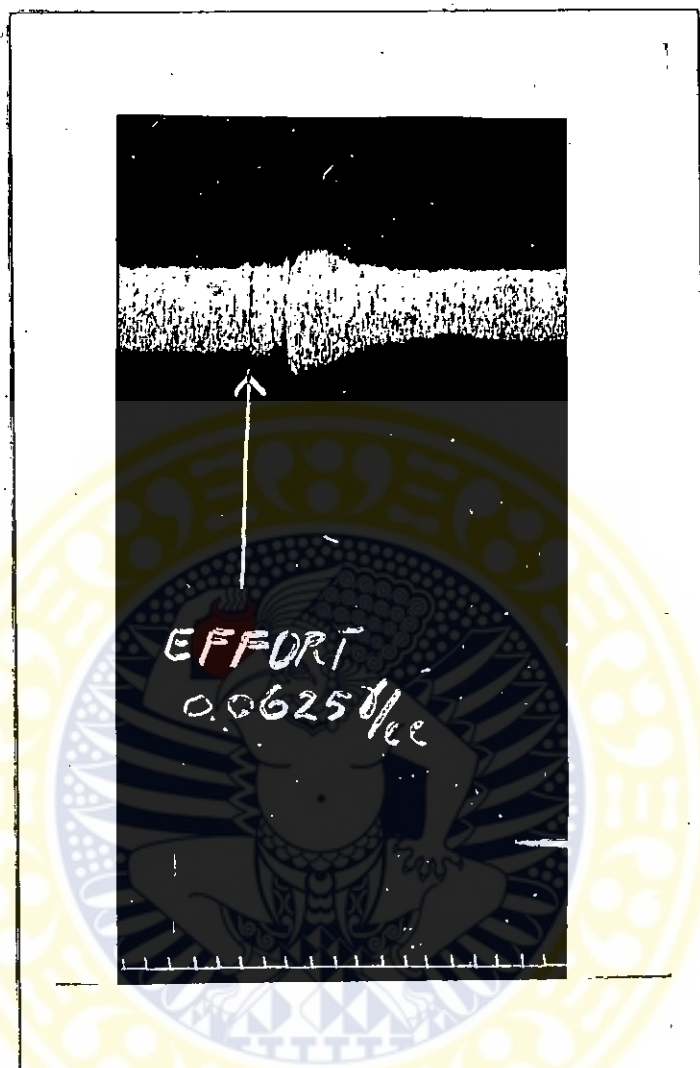
**Pengaruh Adrenalin 0,0625 gamma/cc. -
pada sedian jantung kelintji terpi-
sah.**

**Terlihat adanya kenaikan kontraksi -
jantung yang lebih ketjil dari pada
pengaruh Isuprel 0,0625 gamma/cc.**



Gambar 21

Pengaruh Nor-adrenalin 0,0625 gamma/cc. pada sediaan jantung kelintji terpisah. Terlihat adanya kenaikan kontraksi jantung - jang lebih ketjil dari pada pengaruh Isuprel - maupun Adrenalin 0,0625 gamma/cc.



Gambar 22

Pengaruh Effortil 0,0625 gamma/cc. pada sediaan
djantung kelintji terpisah.

Terlihat adanya kenaikan kontraksi jantung yang
djauh lebih ketjil dari pada pengaruh Isuprel, -
Adrenalin, maupun Nor-adrenalin 0,0625 gamma/cc.